

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Untuk penelitian ini data yang digunakan adalah sampel perusahaan yang masuk ke dalam daftar indeks LQ45 yang melakukan *stock split* di tahun 2012.

Kemudian dilakukan uji terlebih dahulu menghitung *abnormal return* yang didapatkan dari menghitung return sesungguhnya yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Setelah mendapatkan return sesungguhnya, menghitung return ekspektasi yang diestimasi dahulu menggunakan model estimasi *mean-adjusted model*. Setelah itu menghitung rata-rata *abnormal return* dilakukan secara *time series* untuk tiap-tiap hari periode peristiwa. Pengujian ini untuk melihat apakah terdapat *abnormal return* pada pengumuman *stock split* dengan menggunakan uji-t yang dipaparkan pada lampiran. Hasil uji menunjukkan sepuluh hari sesudah terjadinya peristiwa *stock split* terdapat *abnormal return* yang signifikan pada hari kelima dan kesembilan.

Setelah diperoleh data tersebut dilakukan pengujian apakah *abnormal return* berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji menunjukkan data *abnormal return* berdistribusi normal.

Dari pengujian normalitas, data *abnormal return* berdistribusi normal maka dilakukan uji beda dengan uji statistik *Paired Samples T-Test*. Hasil dari pengujian hipotesis kedua pada Tabel 4.3 data rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana diperoleh nilai $p \text{ value} > \alpha = 0,561 > 0.05$ atau H_0 diterima sehingga tidak terbukti *stock split* memberikan perbedaan terhadap *abnormal return* yang akan diterima oleh investor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutrisno (2000) dan Sadikin (2011) dimana *stock split* tidak berpengaruh pada *abnormal return* yang diperoleh investor baik pada periode sebelum *stock split* maupun pada periode sesudah pemecahan saham.

Selanjutnya menghitung volume perdagangan yang sesungguhnya yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih volume sekarang relatif terhadap volume sebelumnya. Setelah itu menghitung volume ekspektasi menggunakan *mean-adjusted model*. Setelah itu selisihkan volume perdagangan yang sesungguhnya dan volume perdagangan ekspektasi untuk mendapatkan TVA.

Setelah diperoleh data tersebut dilakukan pengujian apakah TVA berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji menunjukkan data TVA berdistribusi normal.

Dari pengujian normalitas, data TVA berdistribusi normal maka dilakukan uji beda dengan uji statistik *Paired Samples T-Test*. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga pada Tabel 4.6 data rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split* tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana diperoleh nilai $p \text{ value} > \alpha = 0,335 > 0.05$ atau H_0 diterima sehingga tidak terbukti *stock split* memberikan perbedaan terhadap aktifitas volume perdagangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami, Maski, dan Idrus (2009) dimana *stock split* tidak berpengaruh pada aktifitas volume perdagangan pada periode sebelum *stock split* maupun pada periode sesudah *stock split*.

5.2 Saran

Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya dapat dapat menambahkan jumlah sampel lebih banyak lagi dan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas seperti ukuran perusahaan dan jenis perusahaan industri agar hasil lebih akurat.

Peneliti selanjutnya dapat menguji data secara parsial dan gabungan untuk melihat perbedaan yang lebih signifikan.